

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2017

Mugi Rahayu

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra BangsaKebumen,
mugirahayu110598@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan Perusahaan merupakan penilaian dari prestasi Perusahaan tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan industri semen berdasarkan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas). Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dari Perusahaan diidentifikasi dan di analisis menggunakan analisis rasio keuangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang didasarkan data yang bersifat kuantitatif, yaitu analisis data dengan menggambarkan, mempresentasikan, serta mendeskripsikan hasil-hasil perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari sisi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas PT. Semen Baturaja Tbk adalah yang terbaik, kemudian PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia, PT. Wijaya Karya Beton Tbk dan yang terendah adalah PT. Holcim Indonesia.

Kata kunci: laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Abstract

The Company's financial performance was an evaluation of the Company's achievements regarding the company's financial condition. This study aims to find out and analyze and compare the financial performance of the cement industry based on financial ratio analysis (liquidity ratio, activity ratio and profitability ratio). This type of research was descriptive research. Data obtained from the Company are identified and analyzed using financial ratio analysis. The analysis technique used in this study was an analysis that was based on quantitative data, namely data analysis by describing, presenting, and describing the results of calculations using financial ratio analysis. The results of research and discussion can be concluded that when viewed from the side of liquidity ratios, activity ratios, profitability ratios of PT. Semen Baturaja Tbk was the best, then PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia, PT. Wijaya Karya Beton Tbk and the lowest was PT. Holcim Indonesia.

Keywords: financial statements, financial performance, liquidity ratios, activity ratios, profitability ratios.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada pemerintahan Presiden Jokowi pembangunan infrastruktur dilakukan secara cepat dan merata. Pembangunan yang dilakukan tidak hanya perpusat pada Pulau Jawa, tetapi juga Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Berdasarkan data pertumbuhan penjualan semen dapat kita lihat bahwa penjualan ditahun 2015 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu

selisih 4,7% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu selisih 1,0%, sedangkan untuk tahun 2017 penjualan semen naik 8,9%. Pertumbuhan penjualan semen mendorong produsen nasional untuk melakukan ekspansi dengan mengeluarkan investasi triliunan rupiah. Produsen semen nasional didominasi oleh enam perusahaan besar yaitu, PT Semen Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa, PT Holcim Indonesia, PT Semen Baturaja, PT Waskita Beton Precast, dan

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2017

PT Wijaya Karya Beton. kita lihat bahwa penjualan ditahun 2015 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu selisih 4,7% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu selisih 1,0%, sedangkan untuk tahun 2017 penjualan semen naik 8,9%. Pertumbuhan penjualan semen mendorong produsen nasional untuk melakukan ekspansi dengan mengeluarkan investasi triliunan rupiah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai yaitu: “Bagaimana perbandingan kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017 ?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas serta menimbulkan banyak persepsi maka penelitian ini akan membatasi masalah :

1. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang meliputi rasio lancar, rasio kas, rasio cepat, dan rasio perputaran kas.
3. Penelitian ini menggunakan rasio aktivitas meliputi perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset.

Penelitian ini menggunakan rasioprofitabilitas meliputi margin laba bersih, hasil pengembalian investasi, dan hasil pengembalian ekuitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 - 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau bahan perbandingan terhadap penelitian terdahulu maupun penelitian berikutnya. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan pada umumnya mengenai dunia industri / bisnis dan khususnya tentang kajian kinerja keuangan serta sebagai bahan masukan bagi Jurusan D3 Akuntansi dalam Program akuntansi bisnis.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau pengaplikasian pengetahuan teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

b. Bagi STIE Putra Bangsa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi di perpustakaan STIE Putra Bangsa Kebumen dan sumbangan pemikiran tentang kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 - 2017.

c. Bagi Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI

Dapat digunakan sebagai langkah dalam pengambilan kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2017

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan dalam kelompok industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel III.1 Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	SMGR	PT Semen Indonesia
2.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa
3.	SMCB	PT Holcim Indonesia
4.	SMBR	PT Semen Baturaja
5.	WTON	PT Wijaya Karya Beton

Sumber: www.sahamok.com

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *total sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi: Berupa laporan keuangan periode tahun 2015-2017 yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.
2. Studi pustaka: Dengan mencari dan mengumpulkan rumusan-rumusan dan landasan-landasan teori mengenai kinerja keuangan yang menunjang penelitian ini, seperti pustaka literatur, jurnal-jurnal, pendapat para ahli dan data-

data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan.. Adapun langkah-langkah analisis rasio keuangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan keenam perusahaan industri semen periode 2015-2017 dari Bursa Efek Indonesia.
2. Menghitung rasio dari masing-masing rasio

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

3. Membandingkan rasio keuangan

- a. Perbandingan dilakukan tahun 2015 – 2017 dengan cara membandingkan tahun sebelumnya atau sesudahnya.
- b. Perbandingan dilakukan dengan perusahaan-perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perbandingan dilakukan dengan angka-angka standar industrirasio keuangan menurutkasmir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

4.1.1 Rasio likuiditas

1. Rasio Lancar

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.2 Perhitungan Rasio Lancar PT
Semen Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819
kewajiban lancar (KL)	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577
rasio lancar (AL / KL)	2,21	1,60	1,27	1,57

Sumber: data sudah diolah

b. PT Indocement Tunggul Prakarsa

**Tabel IV.3 Perhitungan Rasio Lancar PT
Indocement Tunggul Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	16,086,773	13,133,854	14,424,622	12,883,074
kewajiban lancar (KL)	3,260,559	2,687,743	3,187,742	3,479,024
rasio lancar (AL / KL)	4,93	4,89	4,53	3,70

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

**Tabel IV.4 Perhitungan Rasio Lancar PT
Holcim Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	2,085,055	2,290,969	2,581,774	2,439,964
kewajiban lancar (KL)	3,262,054	3,807,545	3,957,441	5,311,358
rasio lancar (AL / KL)	0,64	0,60	0,65	0,46

d. PT Semen Batureja

**Tabel IV.5 Perhitungan Rasio Lancar PT
Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	2,106,641	2,335,769	1,938,567	838,232
kewajiban lancar (KL)	193,631	179,749	255,995	292,238
rasio lancar (AL / KL)	10,88	12,99	7,57	2,87

e. PT Wijaya Karya Beton

**Tabel IV.6 Perhitungan Rasio
Lancar PT Wijaya Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	2,127,039	2,454,909	2,439,937	4,351,377
kewajiban lancar (KL)	1,509,531	1,793,465	1,863,794	4,216,314
rasio lancar (AL / KL)	1,41	1,37	1,31	1,03

Sumber: data sudah diolah

2. Rasio Cepat

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.7 Perhitungan Rasio
cepat PT Semen Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819
Persediaan (P)	2,811,704	2,408,974	2,671,145	3,686,332
kewajiban lancar (KL)	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577
Rasio Cepat (AL-P)/KL	2,21	1,60	1,27	1,57

Sumber: data sudah diolah

b. PT Indocement Tunggul Prakarsa

**Tabel IV.8 Perhitungan Rasio Cepat PT
Indocement Tunggul Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	16,086,773	13,133,854	14,424,622	12,883,074
Persediaan (P)	1,665,546	1,521,197	1,780,410	1,768,603
kewajiban lancar (KL)	3,260,559	2,687,743	3,187,742	3,479,024
Rasio Cepat (AL-P)/KL	2,94	2,65	2,48	1,88

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

**Tabel IV.9 Perhitungan Rasio Cepat
PT Holcim Indonesia**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

Sumber: data sudah diolah

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	2,085,055	2,290,969	2,581,774	2,439,964
Persediaan (P)	591,057	736,995	553,364	556,291
kewajiban lancar (KL)	3,262,054	3,807,545	3,957,441	5,311,358
Rasio Cepat (AL-P)/KL	0,46	0,41	0,51	0,35

Sumber: data sudah diolah

**d. PT Semen Batureja
Tabel IV.10 Perhitungan Rasio
Cepat PT Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	2,106,641	2,335,769	1,938,567	838,232
Persediaan (P)	132,309	187,421	185,853	174,238
kewajiban lancar (KL)	193,631	179,749	255,995	292,238
Rasio Cepat (AL-P)/KL	10,20	11,95	6,85	2,27

Sumber: data sudah diolah

**e. PT Wijaya Karya Beton
Tabel IV.11 Perhitungan Rasio
Cepat PT Wijaya Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
aktiva lancar (AL)	2,127,039	2,454,909	2,439,937	4,351,377
Persediaan (P)	457,603	62,248	694,463	1,034,177
kewajiban lancar (KL)	1,509,531	1,793,465	1,863,794	4,216,314
Rasio Cepat (AL-P)/KL	1,11	1,33	0,94	0,79

Sumber: data sudah diolah

3. Rasio kas

**a. PT Semen Indonesia
Tabel IV.12 Perhitungan Rasio Kas
PT Semen Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Kas (K)	4,925,950	3,964,018	2,834,444	3,637,760
Bank (B)				
kewajiban lancar (KL)	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577
Rasio Kas (AL+B)/KL	0,93	0,60	0,35	0,41

**b. PT Indocement Tunggal Prakarsa
Tabel IV.13 Perhitungan Rasio
Kas PT Indocement Tunggal
Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Kas (K)	11,256,129	8,655,562	9,674,030	8,294,891
Bank (B)				
kewajiban lancar (KL)	3,260,559	2,687,743	3,187,742	3,479,024
Rasio Kas (AL+B)/KL	3,45	3,22	3,03	2,38

Sumber: data sudah diolah

**c. PT Holcim Indonesia
Tabel IV.14 Perhitungan Rasio KasPT
Holcim Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Kas (K)	375,565	21,457	638,335	323,829
Bank (B)				
kewajiban lancar (KL)	3,262,054	3,807,545	3,957,441	5,311,358
Rasio Cepat (AL+B)/KL	0,12	0,01	0,16	0,06

Sumber: data sudah diolah

**d. PT Semen Batureja
Tabel IV.15 Perhitungan Rasio Kas Semen
Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Kas (K)	1,902,898	2,053,924	1,251,360	336,979
Bank (B)				
kewajiban lancar (KL)	193,631	179,749	255,995	292,238
Rasio Kas (AL+B)/KL	9,83	11,43	4,89	1,15

Sumber: data sudah diolah

e. PT Wijaya Karya Beton

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

**Tabel IV.16 Perhitungan Rasio KasPT
Wijaya Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Kas (K)	1,038,475	823,631	342,211	637,755
Bank (B)				
kewajiban lancar (KL)	1,509,531	1,793,465	1,863,794	4,216,314
Rasio Kas (AL+B)/KL	0,69	0,46	0,18	0,15

Sumber: data sudah diolah

**Tabel IV.19 Perhitungan Rasio
Perputaran KasPT Holcim
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	9,686,262	10,528,723	9,239,022	9,458,403
aktiva lancar (AL)	2,085,055	2,290,969	2,581,774	2,439,964
kewajiban lancar (KL)	3,260,559	2,687,743	3,187,742	3,479,024
Rasio Perputaran Kas P/(AL-KL)	-8,23	-6,94	-6,72	-3,29

Sumber: data sudah diolah

4. Rasio Perputaran Kas

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.17 Perhitungan Rasio
PerputaranKas PT Semen
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664
aktiva lancar (AL)	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819
kewajiban lancar (KL)	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577
Rasio Perputaran Kas P/(AL-KL)	4,23	6,84	11,76	5,56

Sumber: data sudah diolah

b. PT Indocement Tunggul Prakarsa

**Tabel IV.18 Perhitungan Rasio
Perputaran KasPT Indocement
Tunggul Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211
aktiva lancar (AL)	16,086,773	13,133,854	14,424,622	12,883,074
kewajiban lancar (KL)	3,260,559	2,687,743	3,187,742	3,479,024
Rasio Perputaran Kas P/(AL-KL)	1,56	1,7	1,37	1,53

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

d. PT Semen Batureja

**Tabel IV.20 Perhitungan Rasio
Perputaran Kas PT Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	1,168,608	1,214,915	1,461,248	1,522,808
aktiva lancar (AL)	2,106,641	2,335,769	1,938,567	838,232
kewajiban lancar (KL)	193,631	179,749	255,995	292,238
Rasio Perputaran Kas P/(AL-KL)	0,61	0,56	0,87	2,79

Sumber: data sudah diolah

e. PT Wijaya Karya Beton

**Tabel IV.21 Perhitungan Rasio
Perputaran KasPT Wijaya Karya
Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263
aktiva lancar (AL)	2,127,039	2,454,909	2,439,937	4,351,377
kewajiban lancar (KL)	1,509,531	1,793,465	1,863,794	4,216,314
Rasio Perputaran Kas P/(AL-KL)	5,31	4,01	6,04	39,7

Sumber: data sudah diolah

4.2.2 Rasio Aktivitas

1. Perputaran Piutang

a. PT Semen Indonesia

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

**Tabel IV.23 Perhitungan Perputaran
Piutang PT Semen Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664
Piutang (Pi)	3,432,557	3,628,641	4,018,284	4,995,015
Perputaran Piutang (P/Pi)	7,86	7,43	6,50	5,57

Sumber: data sudah diolah

**b. PT Indocement Tunggul Prakarsa
Tabel IV.24 Perhitungan
Perputaran PiutangPT Indocement
Tunggul Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211
Piutang (Pi)	2,670,993	2,534,690	2,616,979	2,503,780
Perputaran Piutang (P/Pi)	7,49	7,02	5,87	5,76

Sumber: data sudah diolah

**c. PT Holcim Indonesia
Tabel IV.25 Perhitungan Perputaran
PiutangPT Holcim Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	9,686,262	10,528,723	9,239,022	9,458,403
Piutang (Pi)	1,019,127	1,178,161	1,209,609	1,257,315
Perputaran Piutang (P/Pi)	9,50	8,94	7,64	7,52

Sumber: data sudah diolah

**d. PT Semen Batureja
Tabel IV.26 Perhitungan
Perputaran PiutangPT Semen
Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	1,168,608	1,214,915	1,461,248	1,522,808
Piutang (Pi)	35,736	80,553	39,417	212,743
Perputaran Piutang (P/Pi)	32,70	15,08	37,07	7,16

Sumber: data sudah diolah

a. PT Wijaya Karya Beton

**Tabel IV.27 Perhitungan Perputaran
PiutangPT Wijaya Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263
Piutang (Pi)	482,688	582,412	663,098	1,228,416
Perputaran Piutang (P/Pi)	6,79	4,55	5,25	4,37

Sumber: data sudah diolah

2. Perputaran Modal Kerja

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.28 Perhitungan Perputaran Modal
Kerja PT Semen Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664
aktiva lancar (AL)	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819
Perputaran Modal Kerja P/AL	2,32	2,56	2,52	2,02

Sumber: data sudah diolah

**b. PT Indocement Tunggul
Prakarsa**

**Tabel IV.29 Perhitungan Perputaran
Modal KerjaPT Indocement
Tunggul Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211
aktiva lancar (AL)	16,086,773	13,133,854	14,424,622	12,883,074
Perputaran Modal Kerja P/AL	1,24	1,36	1,06	1,12

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

**Tabel IV.30 Perhitungan Perputaran
Modal KerjaPT Holcim
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	9,686,262	10,528,723	9,239,022	9,458,403
aktiva lancar (AL)	2,085,055	2,290,969	2,581,774	2,439,964
Perputaran Modal Kerja P/AL	4,65	4,60	3,58	3,88

Sumber: data sudah diolah

**d. PT Semen Batureja
Tabel IV.31 Perhitungan Perputaran
Modal KerjaPT Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	1,168,608	1,214,915	1,461,248	1,522,808
aktiva lancar (AL)	2,106,641	2,335,769	1,938,567	838,232
Perputaran Modal Kerja P/AL	0,55	0,52	0,75	1,82

Sumber: data sudah diolah

**e. PT Wijaya Karya Beton
Tabel IV.32 Perhitungan Modal
KerjaPT Wijaya Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263
aktiva lancar (AL)	2,127,039	2,454,909	2,439,937	4,351,377
Perputaran Modal Kerja P/AL	1,54	1,08	1,43	0,79

Sumber: data sudah diolah

**3. Perputaran Aset Tetap
a. PT Semen Indonesia
Tabel IV.33 Perhitungan
Perputaran Aset Tetap PT Semen
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664
aktiva tetap (AT)	20,221,067	25,167,683	30,864,750	32,523,310
Perputaran Aset Tetap P/AT	1,33	1,07	0,85	0,86

Sumber: data sudah diolah

**b. PT Indocement Tunggul
Prakarsa**

**Tabel IV.34 Perhitungan Perputaran Aset
TetapPT Indocement Tunggul Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211
aktiva tetap (AT)	12,143,632	13,813,892	14,643,695	14,979,453
Perputaran Aset Tetap P/AT	1,65	1,29	1,05	0,96

Sumber: data sudah diolah

**c. PT Holcim Indonesia
Tabel IV.35 Perhitungan Perputaran Aset
TetapPT Holcim Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	9,686,262	10,528,723	9,239,022	9,458,403
aktiva tetap (AT)	12,367,323	14,498,240	14,427,080	16,608,121
Perputaran Aset Tetap P/AT	0,78	0,73	0,64	0,57

Sumber: data sudah diolah

**d. PT Semen Batureja
Tabel IV.36 Perhitungan Perputaran
Aset TetapPT Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	1,168,608	1,214,915	1,461,248	1,522,808
aktiva tetap (AT)	589,672	557,907	787,024	3,480,075
Perputaran Aset Tetap P/AT	1,98	2,18	1,86	0,44

Sumber: data sudah diolah

**e. PT Wijaya Karya Beton
Tabel IV.37 Perputaran Aset TetapPT
Wijaya Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263
aktiva tetap (AT)	1,671,205	1,997,515	2,219,224	2,679,459
Perputaran Aset Tetap P/AT	1,96	1,33	1,57	2,00

Sumber: data sudah diolah

4. Perputaran Total Aset

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.38 Perhitungan
Perputaran Total Aset PT Semen
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664
Total aktiva (TA)	34,314,666	38,153,119	44,226,896	48,963,503
Perputaran Aset Tetap P/TA	0,79	0,71	0,59	0,57

Sumber: data sudah diolah

b. PT Indocement Tunggal Prakarsa

**Tabel IV.39 Perhitungan
Perputaran Total Aset PT
Indocement Tunggal Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211
Total aktiva (TA)	28,884,973	27,638,360	30,150,580	28,863,676
Perputaran Aset Tetap P/TA	0,69	0,64	0,51	0,50

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

**Tabel IV.40 Perhitungan
Perputaran Total Aset PT Holcim
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	9,686,262	10,528,723	9,239,022	9,458,403
Total aktiva (TA)	14,894,990	17,195,352	17,321,565	19,763,133
Perputaran Aset Tetap P/TA	0,65	0,61	0,53	0,48

Sumber: data sudah diolah

d. PT Semen Batureja

**Tabel IV.41 Perhitungan Perputaran
Total Aset PT Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	1,168,608	1,214,915	1,461,248	1,522,808
Total aktiva (TA)	2,711,416	2,926,361	3,268,668	4,368,877
Perputaran Aset Tetap P/TA	0,43	0,42	0,45	0,35

Sumber: data sudah diolah

a. PT Wijaya Karya Beton

**Tabel IV.41 Perhitungan
Perputaran Total Aset PT Wijaya
Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Penjualan (P)	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263
Total aktiva (TA)	3,802,333	4,456,098	4,662,320	7,067,976
Perputaran Aset Tetap P/TA	0,86	0,60	0,75	0,76

Sumber: data sudah diolah

4.2.3. Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Bersih

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.43 Perhitungan Margin
Laba Bersih PT Semen Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	5,573,577	4,525,441	4,535,037	2,043,026
Penjualan (P)	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664
Margin Laba Bersih (LB/P)x100%	20,65%	16,79%	17,35%	7,35%

Sumber: data sudah diolah

b. PT Indocement Tunggal Prakarsa

**Tabel IV.44 Perhitungan Margin
Laba PT Indocement Tunggal
Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	5,274,009	4,356,661	3,870,319	1,859,818
Penjualan (P)	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211
Margin Laba Bersih (LB/P)x100%	26,37%	24,48%	25,19%	12,99%

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

**Tabel IV.45 Perhitungan Margin
Laba PT Holcim Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	952,305	668,869	199,488	-284,584
Penjualan (P)	9,686,262	10,528,723	9,239,022	9,458,403
Margin Laba Bersih (LB/P)x100%	9,83%	6,35%	2,16%	-3,01%

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

Sumber: data sudah diolah

d. PT Semen Batureja

**Tabel IV.46 PerhitunganMargin
Laba PT Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	312,184	328,336	354,18	259,091
Penjualan (P)	1,168,608	1,214,915	1,461,248	1,522,808
Margin Laba Bersih (LB/P)x100%	26,71%	27,03%	24,24%	17,01%

Sumber: data sudah diolah

e. PT Wijaya Karya Beton

**Tabel IV.47 PerhitunganMargin
Laba PT Wijaya Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	322,404	171,784	281,568	340,459
Penjualan (P)	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263
Margin Laba Bersih (LB/P)x100%	9,84%	6,48%	8,09%	6,35%

Sumber: data sudah diolah

2. Hasil Pengembalian Investasi

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.48 Perhitungan Hasil
Pengembalian Investasi PT Semen
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	5,573,577	4,525,441	4,535,037	2,043,026
Total aktiva (TA)	34,314,666	38,153,119	44,226,896	48,963,503
Hasil Pengembalian Investasi (LB/TA)x100%	16,24%	11,86%	10,25%	4,17%

Sumber: data sudah diolah

b. PT Indocement Tunggul Prakarsa

**Tabel IV.49 PerhitunganHasil
Pengembalian Investasi PT
Indocement Tunggul Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	5,274,009	4,356,661	3,870,319	1,859,818
Total aktiva (TA)	28,884,973	27,638,360	30,150,580	28,863,676
Hasil Pengembalian Investasi (LB/TA)x100%	18,26%	15,76%	12,84%	6,44%

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

**Tabel IV.50 PerhitunganHasil
Pengembalian Investasi PT Holcim
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	952,305	668,869	199,488	-284,584
Total aktiva (TA)	14,894,990	17,195,352	17,321,565	19,763,133
Hasil Pengembalian Investasi (LB/TA)x100%	6,39%	3,89%	1,15%	-1,44%

Sumber: data sudah diolah

d. PT Semen Batureja

**Tabel IV.51 PerhitunganHasil
Pengembalian Investasi PT
Semen Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	312,184	328,336	354,18	259,091
Total aktiva (TA)	1,168,608	1,214,915	1,461,248	1,522,808
Hasil Pengembalian Investasi (LB/TA)x100%	11,51%	11,22%	10,84%	5,93%

Sumber: data sudah diolah

e. PT Wijaya Karya Beton

**Tabel IV.52PerhitunganHasil
Pengembalian Investasi PT Wijaya
Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	322,404	171,784	281,568	340,459
Total aktiva (TA)	3,802,333	4,456,098	4,662,320	7,067,976
Hasil Pengembalian Investasi (LB/TA)x100%	8,48%	3,86%	6,04%	4,81%

Sumber: data sudah diolah

3. Hasil Pengembalian Ekuitas

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

a. PT Semen Indonesia

**Tabel IV.53 Perhitungan Hasil
Pengembalian Ekuitas PT Semen
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	5,573,577	4,525,441	4,535,037	2,043,026
Ekuitas (E)	25,002,452	27,440,798	30,574,391	30,439,052
Hasil PengembalianEk uitas (LB/E)x100%	22,29%	16,49%	14,83%	6,71%

Sumber: data sudah diolah

b. PT Indocement Tunggal Prakarsa

**Tabel IV.54 PerhitunganHasil
Pengembalian Ekuitas PT
Indocement Tunggal Prakarsa**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	5,274,009	4,356,661	3,870,319	1,859,818
Ekuitas (E)	24,784,801	23,865,950	26,138,703	24,556,507
Hasil PengembalianEku itas (LB/E)x100%	21,28%	18,25%	14,81%	7,57%

Sumber: data sudah diolah

c. PT Holcim Indonesia

**Tabel IV.55 PerhitunganHasil
Pengembalian Ekuitas PT Holcim
Indonesia**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	952,305	668,869	199,488	-284,584
Ekuitas (E)	8,772,947	8,758,592	8,449,857	8,060,595
Hasil PengembalianEkuitas (LB/E)x100%	10,86%	7,64%	2,36%	-3,53%

Sumber: data sudah diolah

d. PT Semen Batureja.

**Tabel IV.56 PerhitunganHasil
Pengembalian Ekuitas PT Semen
Batureja**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	312,184	328,336	354,18	259,091
Ekuitas (E)	2,466,957	2,717,247	2,949,353	3,120,758
Hasil PengembalianEkuitas (LB/E)x100%	12,65%	12,08%	12,01%	8,30%

Sumber: data sudah diolah

e. PT Wijaya Karya Beton

**Tabel IV.57PerhitunganHasil
Pengembalian EkuitasPT Wijaya
Karya Beton**

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (LB)	322,404	171,784	281,568	340,459
Ekuitas (E)	2,225,777	2,263,425	2,490,475	2,747,935
Hasil PengembalianEkuitas (LB/E)x100%	14,48%	7,59%	11,31%	12,39%

Sumber: data sudah diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kinerja keuangan PT Semen Indonesia dilihat dari rasio likuiditas tahun 2014–2017 mengalami penurunan. Artinya perusahaan PT Semen Indonesia dalam membayar hutang lancarnya dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan. Kecuali rasio perputaran kas PT Semen Indonesiadari tahun 2014-2017 mengalami kenaikan artinya perputaran kas dalam satu periode PT Semen Indonesia dari tahun 2014-2017 semakin tinggi penjualannya dibandingkan dengan aset lancarnya. Selanjutnya untuk rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tahun 2014–2017 mengalami penurunan yaitu perusahaan dalam mengelola asetnya semakin lemah dan profit atau laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2014-2017 juga semakin berkurang.

Kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa dilihat dari rasio likuiditas tahun 2014–2017 mengalami penurunan. Artinya perusahaan PT Semen Indonesia dalam membayar hutang lancarnya

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan. Kecuali rasio perputaran kas PT Indocement Tunggal Prakarsadari tahun 2014-2017 mengalami kenaikan artinya perputaran kas dalam satu periode PT Indocement Tunggal Prakarsadari tahun 2014-2017 semakin tinggi penjualannya dibandingkan dengan aset lancarnya. Selanjutnya untuk rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tahun 2014-2017 mengalami penurunan yaitu perusahaan dalam mengelola asetnya semakin lemah dan profit atau laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2014-2017 juga semakin berkurang.

Kinerja keuangan PT Holcim Indonesia dilihat dari rasio likuiditas tahun 2014-2017 mengalami penurunan. Artinya perusahaan PT Holcim Indonesia dalam membayar hutang lancarnya dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan. Kecuali rasio perputaran kas Holcim Indonesia dari tahun 2014-2017 mengalami kenaikan artinya perputaran kas dalam satu periode Holcim Indonesia dari tahun 2014-2017 semakin tinggi penjualannya dibandingkan dengan aset lancarnya. Selanjutnya untuk rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tahun 2014-2017 mengalami penurunan yaitu perusahaan dalam mengelola asetnya semakin lemah dan profit atau laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2014-2017 juga semakin berkurang.

Kinerja keuangan PT Semen Baturaja dilihat dari rasio likuiditas tahun 2014-

2017 mengalami penurunan. Artinya perusahaan PT Semen Baturaja dalam membayar hutang lancarnya dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan. Kecuali rasio perputaran kas PT Semen Baturaja dari tahun 2014-2017 mengalami kenaikan artinya perputaran kas dalam satu periode PT Semen Baturaja dari tahun 2014-2017 semakin tinggi penjualannya dibandingkan dengan aset lancarnya. Selanjutnya untuk rasio aktivitas kecuali untuk perputaran modal kerja PT Semen Baturaja mengalami kenaikan yang artinya PT Semen Baturaja dalam mengelola modal kerja dari tahun 2014-2017 semakin tinggi perputaran modal kerja dalam satu periode dan rasio profitabilitas tahun 2014-2017 mengalami penurunan yaitu perusahaan dalam mengelola asetnya semakin lemah dan profit atau laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2014-2017 juga semakin berkurang.

Kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton dilihat dari rasio likuiditas tahun 2014-2017 mengalami penurunan. Artinya perusahaan PT Wijaya Karya Beton dalam membayar hutang lancarnya dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan. Kecuali rasio perputaran kas PT Wijaya Karya Beton dari tahun 2014-2017 mengalami kenaikan artinya perputaran kas dalam satu periode PT Wijaya Karya Beton dari tahun 2014-2017 semakin tinggi penjualannya dibandingkan dengan aset lancarnya. Selanjutnya untuk

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

rasio aktivitas kecuali untuk perputaran total aset PT Wijaya Karya Beton mengalami kenaikan yang artinya PT Wijaya Karya Beton dalam mengelola keseluruhan aset dari tahun 2014-2017 perputaran tota asetnya atau untung disetiap asetnya semakin tinggi dalam satu periode dan rasio profitabilitas tahun 2014–2017 mengalami penurunan yaitu perusahaan dalam mengelola asetnya semakin lemah dan profit atau laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2014-2017 juga semakin berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya melakukan analisa laporan keuangan secara terus menerus, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh setiap tahunnya. Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan harus memperpendek jangka waktu piutang, memanfaatkan hutang jangka panjang agar dapat menambah aktiva lancar dan aktiva tetap dan ditingkatkan lagi kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan angka rasio disetiap tahunnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan saat pembuatan Laporan Tugas Akhir dan memperpanjang periode agar mendapatkan hasil yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Richard E, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Derek, Zerah E, dkk. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Fakultas Ekonomididan Bisnis, Jurusan Manajemen*. Volume 5 Nomor 2.
- Dziqron, M. 2013. Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011). *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Indonesia*.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, SS. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Rajawali Pres. Jakarta.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartika, N. A. 2012. Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Publikasi*.
- Khamidah, F. N. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Semen Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 9.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014 – 2017**

- Khoidha, Rhesti. dan Mildawati, Titik. 2013. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Volume 2 Nomor 2.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Rahmah, M. N. dan Komariah, E. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*. I (1): 43 - 58.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Santoso, W. 2014. *Industri Semen di Indonesia*. <https://www.indonesia-investment.com> diakses pada 25 November 2018 pukul 21:00 WIB.
- Wicaksono, G. H. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Rasio Keuangan Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI). *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Daftar Perusahaan Industri Manufaktur, Sektor Industri Dasar dan Kimia, Subsektor Industri Semen. <https://www.sahamok.com> diakses pada tanggal 1 November 2018 pukul 08:00 WIB.
- Daftar Penjualan Semen, Pertumbuhan Penjualan Semen di Indonesia <https://www.marketbisnis.com> diakses pada tanggal 11 November 2018 pukul 10:20 WIB.
- Perusahaan tercatat, Laporan Keuangan dan Tahunan <https://www.idx.com> diakses pada tanggal 9 November 2018 pukul 11:00 WIB.
- Sejarah dan profil singkat smgr <https://www.britama.com/index.php/2012/12/> pada tanggal 29 Desember 2018 pukul 13:34 WIB.
- Sejarah dan profil singkat intp <https://www.britama.com/index.php/2012/12/> pada tanggal 29 Desember 2018 pukul 13:42 WIB.
- Sejarah dan profil singkat smcb <https://www.britama.com/index.php/2012/12/> pada tanggal 29 Desember 2018 pukul 13:47 WIB.
- Sejarah dan profil singkat smbr <https://www.britama.com/index.php/2012/12/> pada tanggal 29 Desember 2018 pukul 13:53 WIB.
- Sejarah dan profil singkat smbr <https://www.britama.com/index.php/2012/12/> pada tanggal 30 Desember 2018 pukul 10:53 WIB.